

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini disebut pendekatan kuantitatif karena mengumpulkan data dalam bentuk angka yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Menurut Sujarweni (2022 : 39) menyatakan bahwa :

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara lain dari kuantifikasi ( pengukuran ). Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah : 1) data tentang mata kuliah pembelajaran mikro, 2) data tentang pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan 3) data tentang tingkat kesiapan calon guru pada mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Angkatan 2021. Penulis memperoleh data tentang mata kuliah pembelajaran mikro, pengenalan lapangan persekolahan, dan tingkat kesiapan calon guru pada mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang angkatan 2021 dengan menyebarkan angket kepada responden untuk mendapatkan data penelitian.

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan

menginterpretasikan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau pengujian hipotesis. Metode penelitian mencakup berbagai langkah dan Teknik yang dirancang untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara objektif, valid, dan dapat diandalkan.

Menurut Almasdi Syahza (2021:25) Metode penelitian adalah metode yang mengarah kepada proses berpikir. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel independent dan variabel dependen antara pengaruh mata kuliah pembelajaran mikro dan pengenalan lapangan persekolahan terhadap tingkat kesiapan calon guru pada mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang terutama untuk angkatan 2021.

## **2. Bentuk Penelitian**

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh mata kuliah pembelajaran mikro dan pengenalan lapangan persekolahan terhadap tingkat kematangan calon guru pada mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa. Sahir (2022:15) menyatakan bahwa “Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat tidak secara kebetulan tetapi muncul karena adanya akibat pengaruh dari variabel X sebagai variabel independent terhadap variabel Y sebagai variabel dependen”.

Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka untuk memperjelas bentuk apa yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berbentuk asosiatif.

Menurut Sujarweni (2022:74) menyatakan bahwa "kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala". Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya berfokus pada pengukuran variabel, tetapi juga bagaimana variabel-variabel tersebut saling berhubungan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal dan menggunakan bentuk Survei untuk mengamati pengaruh hubungan kausal antara variabel-variabel tanpa memberikan perlakuan langsung kepada subjek. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen utama, yang dibagikan kepada mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah dan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang menjadi fokus penelitian .

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut pengertian beberapa ahli, Amin,dkk (2023:18) menyimpulkan bahwa “ populasi adalah keseluruhan elemen

dalam penelitian yang meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu”. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang angkatan 2021 dari 9 prodi yang berjumlah 396 orang mahasiswa.

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa populasi keseluruhan subjek mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang angkatan 2021.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

| No            | Populasi penelitian | Jumlah     |
|---------------|---------------------|------------|
| 1.            | PBSI                | 41         |
| 2.            | BIOLOGI             | 19         |
| 3.            | PPKN                | 30         |
| 4.            | EKONOMI             | 23         |
| 5.            | PGSD                | 159        |
| 6.            | PG-PAUD             | 34         |
| 7.            | PBI                 | 19         |
| 8.            | KOMPUTER            | 57         |
| 9.            | MATEMATIKA          | 14         |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>396</b> |

*Sumber :Bagian Administrasi dan Akademik (BAA) STKIP Persada Khatulistiwa Sintang 2024/2025*

## 2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (Amin,dkk 2023:20) .

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *Probability Sampling*. Sujarweni (2022:85) “*Probability Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dalam melakukan penelitian ini Teknik yang digunakan dalam sampel menggunakan *Simple random sampling*. “ *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dan populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu” ( Sujarweni, 2022:85).

Sujarweni (2022:82) Penentuan ukuran sampel menggunakan cara Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel yang dibutuhkan

N : populasi

e : presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan ( *margin of error*) misalnya 0.05 (5%) atau 0.1 (10%)

Presisi yang ditetapkan adalah 8% maka :

$$n = \frac{396}{1 + 396(0.08^2)}$$

$$n = \frac{396}{1 + 396(0.0064)}$$

$$n = \frac{396}{1 + 2.5344}$$

$$n = \frac{396}{3.5344}$$

$$n \approx 112$$

Menurut Sugiyono (2020:140) menyatakan bahwa dalam Nomogram Herry King tersebut, jumlah maksimum populasi maksimum 2000, dengan taraf kesalahan yang bervariasi, mulai dari 0,3% sampai dengan 15%, dan faktor pengali yang disesuaikan dengan taraf kesalahan yang ditentukan. Berdasarkan definisi diatas peneliti menentukan mengambil sampel sebesar 8%. Dapat disimpulkan hasil penjumlahan sampel penelitian ini adalah  $396 \times 8 \% = 112$  orang yang diambil dari perwakilan 9 prodi yang ada di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.

Dengan demikian maka penulis mengambil sampel populasi yaitu mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang angkatan 2021 yang sudah mengikuti praktik mata kuliah pembelajaran micro dan telah mengikuti pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dengan jumlah mahasiswa yang telah mengikuti PLP dibulatkan menjadi 112 orang mahasiswa.

### **C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono (2022:104) menyatakan bahwa “ Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui Teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **a. Teknik Komunikasi Tidak Langsung**

Teknik komunikasi tidak langsung merupakan Teknik dimana seorang peneliti tidak berkomunikasi secara langsung kepada responden atau mahasiswa tetapi dengan menggunakan daftar pertanyaan atau pertanyaan yang berupa angket. Menurut Amruddin,dkk (2022:78) menyatakan bahwa “Kuesioner tertutup adalah jenis kuesioner yang berisi pertanyaan yang tidak memberi kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban

kuesioner menggunakan kalimatnya sendiri, karena pada kuesioner telah disediakan jawaban dan anda responden tinggal memilih salah satu jawabannya”.

#### **b. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan suatu metode atau proses yang digunakan untuk mencatat, menyimpan, dan mengelola informasi atau data dalam bentuk dokumen. Menurut Sugiyono (2022:124) menyatakan bahwa “ Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa masa lalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental. Dokumen tertulis mencakup catatan harian, biografi, dan peraturan, sedangkan dokumentasi visual meliputi foto, sketsa, dan film. Selain itu, karya seni seperti patung dan gambar juga termasuk dalam dokumentasi.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrument yang digunakan dalam penelitian. Menurut Sugiyono ( 2020 : 145) menyatakan bahwa :

Dalam penelitian kuantitatif, instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

Dari pendapat diatas jelas bahwa, untuk mendapatkan data maka penulis akan menggunakan instrument penelitian berupa angket.

### a. Lembar Angket (*Kuesioner*)

Angket merupakan teknik alat pengumpulan data secara langsung kepada responden untuk mendapatkan data. Lembar angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai variabel mata kuliah pembelajaran micro (X1) dan Pengenalan Lapangan Persekolahan (X2) dan variabel tingkat kesiapan calon guru pada mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa (Y) angkatan 2021.

Menurut Sujarweni (2022:94) menyatakan bahwa “kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab”. Menurut Sahir (2022 : 29) menyatakan bahwa “kuesioner adalah serangkaian instrument pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data

dengan menggunakan kuesioner sangat efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti”.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut bahwa kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, yang berfungsi sebagai alat ukur variabel penelitian yang memungkinkan responden untuk memilih jawaban dari opsi yang telah disediakan.

Dalam penelitian ini, lembar angket terdiri atas beberapa pertanyaan dan pertanyaan positif dan negatif. Skala ukur dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*.

Menurut Sugiyono ( 2020 : 146) menyatakan bahwa “ Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Adapun skor nilai dari setiap jawaban angket dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Angket

| Pertanyaan/<br>Pernyataan<br>Positif | Skor | Pertanyaan/<br>Pernyataan<br>Negatif | Skor |
|--------------------------------------|------|--------------------------------------|------|
| Sangat Setuju                        | 5    | Sangat Setuju                        | 1    |
| Setuju                               | 4    | Setuju                               | 2    |
| Ragu-ragu                            | 3    | Ragu-ragu                            | 3    |
| Tidak Setuju                         | 2    | Tidak Setuju                         | 4    |
| Sangat Tidak<br>Setuju               | 1    | Sangat Tidak<br>Setuju               | 5    |

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini akan disebarakan kepada mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa Sintang tahun akademik 2021/2022.

#### **b. Dokumen**

Dokumentasi yang dimaksud adalah pengumpul data dengan bersumber dari dokumen seperti buku, catatan, foto, rekaman, video, dan lain sebagainya yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk mengolah, menginterpretasi, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dalam sebuah penelitian.

Menurut Sugiyono ( 2020 : 206) menyatakan bahwa “ analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”. Analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan statistik inferensial.

Menurut Sugiyono ( 2020 : 207) statistik inferensial adalah teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi . statistik ini cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Sanaky,dkk (2021:436) menyatakan bahwa “Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat valid dari penelitian yang digunakan. Sebuah penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel-variabel yang diteliti secara tepat”.

Menurut Hidayat A, 2021 (dalam Heny Puspasari dan Weni Puspita, 2021:68-70) Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, setelah itu diuji dengan menggunakan uji t kemudian dilihat penafsiran dari indeks korelasinya. Pengukuran reliabilitas data dilakukan setelah pengukuran validitas data, hal ini untuk mengetahui apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Reliabilitas dapat diukur dengan beberapa rumus, diantaranya belah dua dan *Spearman Brown*, (jika untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes) *Kuder Richardson-20*, *Anova Hoyt* dan *alpha*.

Keterangan :

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

|          |                                              |
|----------|----------------------------------------------|
| $r_{xy}$ | = koefisien korelasi antara variabel X dan Y |
| n        | = jumlah responden uji coba                  |
| X        | = Jumlah skor variabel bebas                 |
| Y        | = jumlah skor variabel terikat               |

Selanjutnya membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel dengan ketentuan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrument dapat dikatakan valid. Sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrument tidak valid.

Menurut Sujarweni (2022:106-108) menyatakan ada tiga jenis pengujian validitas instrument.

### **1. Pengujian Validitas Isi**

Menurut Sujarweni (2022:107) menyatakan bahwa validitas isi yaitu Instrumen yang harus memiliki validitas isi menunjukkan pada sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki. Validitas isi dievaluasi melalui proses validasi oleh dosen pembimbing atau validator ahli, yang menilai kesesuaian isi instrumen dengan indikator yang diukur berdasarkan kisi-kisi. Dalam skripsi ini sebelum uji coba dilakukan, angket telah divalidasi oleh dosen validator (Dosen pembimbing 1 dan Dosen pembimbing 2) dan disusun berdasarkan kisi-kisi yang sistematis. seluruh item dinyatakan relevan dan layak digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki validitas isi yang

baik dan mampu mencerminkan keseluruhan aspek dari konstruk yang diteliti.

## **2. Pengujian Validitas Eksternal**

Menurut Sujarweni (2022:108) menyatakan bahwa Validitas eksternal menekankan pada aspek bagaimana instrumen yang digunakan sesuai dengan kondisi empiris dilapangan. Item-item disesuaikan dengan indikator-indikator empiris dilapangan. Uji coba kuesioner dilakukan setelah mendapatkan kesamaan antara item pertanyaan dengan kondisi empiris dilapangan. Dalam penelitian ini, data diambil dari 30 mahasiswa STKIP Melawi dari semester 6 dan 8 dengan pengambilan sampel acak, hasil penelitian memiliki validitas eksternal yang cukup baik.

## **3. Pengujian validitas konstruk**

Menurut Sujarweni (2022:106) menyatakan bahwa validitas konstruk yaitu menyusun pertanyaan yang akan dilakukan dalam penelitian sesuai dengan variabel yang ada dalam penelitian, kemudian melakukan konsultasi kepada ahli. Dalam penelitian ini, uji validitas konstruk dilakukan dengan analisis regresi berganda menggunakan SPSS 25 terhadap 3 variabel yaitu Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (X1) dari 30 item, 25 dinyatakan Valid karena nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel 0,361, Pengenalan Lapangan Persekolahan (X2) dari 30 item, 26

dinyatakan Valid karena nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel 0,361, Kesiapan Calon Guru (Y) dari 30 item, 25 dinyatakan Valid karena nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel 0,361. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian butir pernyataan telah konstruk dan dapat diteliti.

**Tabel 3.3**  
**Hail Penghitungan Pengujian Validitas**  
**Mata Kuliah Pembelajaran Mikro**

| No Item | R Hitung | R Tabel | Keterangan  |
|---------|----------|---------|-------------|
| X1      | 0,476    | 0,361   | Valid       |
| X2      | 0,462    | 0,361   | Valid       |
| X3      | 0,514    | 0,361   | Valid       |
| X4      | 0,463    | 0,361   | Valid       |
| X5      | 0,608    | 0,361   | Valid       |
| X6      | 0,344    | 0,361   | Tidak Valid |
| X7      | 0,508    | 0,361   | Valid       |
| X8      | 0,276    | 0,361   | Tidak Valid |
| X9      | 0,572    | 0,361   | Valid       |
| X10     | 0,504    | 0,361   | Valid       |
| X11     | 0,381    | 0,361   | Valid       |
| X12     | 0,176    | 0,361   | Tidak Valid |
| X13     | 0,373    | 0,361   | Valid       |
| X14     | 0,374    | 0,361   | Valid       |
| X15     | 0,508    | 0,361   | Valid       |
| X16     | 0,560    | 0,361   | Valid       |
| X17     | 0,460    | 0,361   | Valid       |
| X18     | 0,392    | 0,361   | Valid       |
| X19     | 0,514    | 0,361   | Valid       |
| X20     | 0,658    | 0,361   | Valid       |
| X21     | 0,741    | 0,361   | Valid       |
| X22     | 0,670    | 0,361   | Valid       |
| X23     | 0,489    | 0,361   | Valid       |
| X24     | 0,054    | 0,361   | Tidak Valid |
| X25     | 0,672    | 0,361   | Valid       |
| X26     | 0,670    | 0,361   | Valid       |
| X27     | 0,146    | 0,361   | Tidak Valid |
| X28     | 0,487    | 0,361   | Valid       |
| X29     | 0,399    | 0,361   | Valid       |

|            |       |       |       |
|------------|-------|-------|-------|
| <b>X30</b> | 0,718 | 0,361 | Valid |
|------------|-------|-------|-------|

*Sumber : Data Olahan 2025*

Berdasarkan tabel 3.3 perhitungan uji coba validitas kepada 30 responden mahasiswa STKIP Melawi tahun angkatan 2020/2021 dan 2021/2022 atau responden (  $n = 30$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,361). Sejumlah 30 pernyataan angket Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (X1) uji coba diperoleh 25 item pernyataan valid dan 5 pernyataan tidak valid. Pernyataan valid apabila nilai  $r$  hitung  $\geq$  dari  $r$  tabel yaitu sebesar 0,361. Sejumlah 25 pernyataan digunakan untuk penelitian sedangkan yang tidak valid digugurkan atau tidak digunakan.

**Tabel 3.4**  
**Hail Penghitungan Pengujian Validitas**  
**Pengenalan Lapangan Persekolahan**

| <b>No Item</b> | <b>R Hitung</b> | <b>R Tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|----------------|-----------------|----------------|-------------------|
| <b>X1</b>      | 0,690           | 0,361          | Valid             |
| <b>X2</b>      | 0,560           | 0,361          | Valid             |
| <b>X3</b>      | 0,533           | 0,361          | Valid             |
| <b>X4</b>      | 0,293           | 0,361          | Tidak Valid       |
| <b>X5</b>      | 0,716           | 0,361          | Valid             |
| <b>X6</b>      | 0,712           | 0,361          | Valid             |
| <b>X7</b>      | 0,671           | 0,361          | Valid             |
| <b>X8</b>      | 0,148           | 0,361          | Tidak Valid       |
| <b>X9</b>      | 0,237           | 0,361          | Tidak Valid       |
| <b>X10</b>     | 0,846           | 0,361          | Valid             |
| <b>X11</b>     | 0,709           | 0,361          | Valid             |
| <b>X12</b>     | 0,799           | 0,361          | Valid             |
| <b>X13</b>     | 0,817           | 0,361          | Valid             |
| <b>X14</b>     | 0,114           | 0,361          | Tidak Valid       |
| <b>X15</b>     | 0,722           | 0,361          | Valid             |
| <b>X16</b>     | 0,720           | 0,361          | Valid             |
| <b>X17</b>     | 0,701           | 0,361          | Valid             |
| <b>X18</b>     | 0,664           | 0,361          | Valid             |
| <b>X19</b>     | 0,697           | 0,361          | Valid             |
| <b>X20</b>     | 0,833           | 0,361          | Valid             |

|            |        |       |       |
|------------|--------|-------|-------|
| <b>X21</b> | 0, 780 | 0,361 | Valid |
| <b>X22</b> | 0, 519 | 0,361 | Valid |
| <b>X23</b> | 0, 851 | 0,361 | Valid |
| <b>X24</b> | 0, 909 | 0,361 | Valid |
| <b>X25</b> | 0, 775 | 0,361 | Valid |
| <b>X26</b> | 0, 368 | 0,361 | Valid |
| <b>X27</b> | 0, 782 | 0,361 | Valid |
| <b>X28</b> | 0, 828 | 0,361 | Valid |
| <b>X29</b> | 0, 782 | 0,361 | Valid |
| <b>X30</b> | 0, 373 | 0,361 | Valid |

Sumber : Data Olahan 2025

Berdasarkan tabel 3.4 perhitungan uji coba validitas kepada 30 responden mahasiswa STKIP Melawi tahun angkatan 2021 atau responden (n=30 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,361). Sejumlah 30 pernyataan angket Pengenalan Lapangan Persekolahan (X2) uji coba diperoleh 26 item pernyataan valid dan 4 pernyataan tidak valid. Pernyataan valid apabila nilai r hitung  $\geq$  dari r tabel yaitu sebesar 0, 361. Sejumlah 25 pernyataan digunakan untuk penelitian sedangkan yang tidak valid digugurkan atau tidak digunakan.

**Tabel 3.5**  
**Hail Penghitungan Pengujian Validitas**  
**Kesiapan Calon Guru**

| <b>No Item</b> | <b>R Hitung</b> | <b>R Tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|----------------|-----------------|----------------|-------------------|
| <b>Y1</b>      | 0, 599          | 0,361          | Valid             |
| <b>Y2</b>      | 0, 711          | 0,361          | Valid             |
| <b>Y3</b>      | 0, 720          | 0,361          | Valid             |
| <b>Y4</b>      | 0, 721          | 0,361          | Valid             |
| <b>Y5</b>      | 0, 048          | 0,361          | Tidak Valid       |
| <b>Y6</b>      | 0, 010          | 0,361          | Tidak Valid       |
| <b>Y7</b>      | 0, 657          | 0,361          | Valid             |
| <b>Y8</b>      | 0, 468          | 0,361          | Valid             |
| <b>Y9</b>      | 0, 447          | 0,361          | Valid             |
| <b>Y10</b>     | 0, 537          | 0,361          | Valid             |
| <b>Y11</b>     | 0, 106          | 0,361          | Tidak Valid       |

|            |        |       |             |
|------------|--------|-------|-------------|
| <b>Y12</b> | 0, 768 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y13</b> | 0, 626 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y14</b> | 0, 665 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y15</b> | 0, 721 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y16</b> | 0, 702 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y17</b> | 0, 682 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y18</b> | 0, 338 | 0,361 | Tidak Valid |
| <b>Y19</b> | 0, 562 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y20</b> | 0, 691 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y21</b> | 0, 518 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y22</b> | 0, 741 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y23</b> | 0, 485 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y24</b> | 0, 626 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y25</b> | 0, 599 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y26</b> | 0, 626 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y27</b> | 0, 620 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y28</b> | 0, 645 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y29</b> | 0, 663 | 0,361 | Valid       |
| <b>Y30</b> | 0, 644 | 0,361 | Valid       |

*Sumber : Data Olahan 2025*

Berdasarkan tabel 3.5 perhitungan uji coba validitas kepada 30 responden mahasiswa STKIP Melawi tahun angkatan 2021 atau responden (n=30 dengan tarif singnifikansi 5% sebesar 0,361). Sejumlah 30 pernyataan angket Kematangan Calon Guru (Y) uji coba diperoleh 26 item pernyataan valid dan 4 pernyataan tidak valid. Pernyataan valid apabila nilai r hitung  $\geq$  dari r tabel yaitu sebesar 0, 361. Sejumlah 25 pernyataan digunakan untuk penelitian sedangkan yang tidak valid digugurkan atau tidak digunakan.

### b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur ini dapat diandalkan atau dapat dipercaya (Joko Prambudi dan Jati Imantoro, 2021:696).

Menurut definisi sugiyono, 2012:354 dalam (Joko Prambudi dan Jati Imantoro, 2021:690) menyatakan bahwa uji reliabilitas merupakan alat uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila pengukuran dilakukan dengan berulang-ulang.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pengujian reliabilitas instrumen *internal consistency* dilakukan dengan cara mencobakan instrument satu kali, kemudian data yang diperoleh instrument satu kali, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Uji internal consistency sendiri memiliki beberapa teknik yang berbeda, termasuk uji KR 21, KR 20, Alfa Cronbach dan split half. Setiap teknik uji reliabilitas memiliki kriteria instrumen yang berbeda untuk dapat diuji menggunakan teknik tersebut (Purba dan Octobe, 2021 dalam Anshari, dkk, 2024:971).

$$r_i = \frac{k}{k-1} \times \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrument

$K = \text{Mean kuadrat antara subyek}$

$\sum \sigma_i^2 = \text{Mean kuadrat kesalahan}$

$\sigma_t^2 = \text{Varians total}$

Pengujian reliabilitas dapat menggunakan SPSS IBM Statistic

25. langkah-langkah penggunaan SPSS 25.

1. Masuk skor-skor angket di *Excel* kedalam program SPSS data

Klik menu **Analyze**.

2. Klik menu Scale dan selanjutnya di klik *Reliability Analysis*.

3. Blok semua label (No 1), dan selanjutnya klik ikon panah

4. Semua label akan berpindah ke kotak *items*.

5. Klik **Alpha** di menu Model

6. Lalu klik ikon **Ok**

7. Selanjutnya akan muncul halaman baru seperti gambar di bawah

ini yang disebut dengan halaman *Output*.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Penghitungan Pengujian Reliabilitas**  
**Mata Kuliah Pembelajaran Mikro**

*Reliability Statistics*

| <i>Cronbach's Alpha</i>        |                                  |                          |
|--------------------------------|----------------------------------|--------------------------|
| <i>Based on</i>                |                                  |                          |
| <u><i>Cronbach's Alpha</i></u> | <u><i>Standardized Items</i></u> | <u><i>N of Items</i></u> |
| <u>.828</u>                    | <u>.902</u>                      | <u>30</u>                |

*Sumber : Data Olahan 2025*

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* uji reliabilitas adalah sebesar  $0,828 \geq r_{\text{tabel}}$  0,361 (n=30 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,361). artinya bahwa variabel Mata Kuliah Pembelajaran Mikro dinyatakan reliabel.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Penghitungan Pengujian Reliabilitas**  
**Pengenalan Lapangan Persekolahan**

*Reliability Statistics*

| <i>Cronbach's Alpha</i>        |                                  |                          |
|--------------------------------|----------------------------------|--------------------------|
| <i>Based on</i>                |                                  |                          |
| <u><i>Cronbach's Alpha</i></u> | <u><i>Standardized Items</i></u> | <u><i>N of Items</i></u> |
| <u>.913</u>                    | <u>.948</u>                      | <u>30</u>                |

*Sumber : Data Olahan 2025*

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* uji reliabilitas adalah sebesar  $0,913 \geq r_{\text{tabel}}$  0,361 (n=30 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,361). artinya bahwa variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan dinyatakan sangat reliabel.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Penghitungan Pengujian Reliabilitas**  
**Kesiapan Calon Guru**

*Reliability Statistics*

| <i>Cronbach's Alpha</i> |                           |                   |
|-------------------------|---------------------------|-------------------|
| <i>Based on</i>         |                           |                   |
| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Standardized Items</i> | <i>N of Items</i> |
| <u>.866</u>             | <u>.916</u>               | <u>30</u>         |

*Sumber : Data Olahan 2025*

Berdasarkan tabel 3.8 diketahui bahwa nilai *Alpha Cronbach's* uji reliabilitas adalah sebesar  $0,866 \geq r_{\text{tabel}}$  0,361 (n=30 dengan tarif singnifikansi 5% sebesar 0,361). artinya bahwa variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan dinyatakan reliabel.

Dapat disimpulkan dari hasil uji reliabilitas data SPSS menyatakan, data yang didapat reliabel dilihat dari nilai t hitung < dari nilai *Alpha Cronbach's* yaitu, variabel Mata Kuliah Pembelajaran Mikro (X1) 0,828, Pengenalan Lapangan Persekolahan (X2) 0,913, dan Kesiap an Calon Guru (Y)  $0,866 > r_{\text{tabel}}$  0,631, maka data kuesioner yang didapat dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data kita. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan chi kuadrat. Menurut Sujarweni (2022 : 120).

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = *Chi Kuadrat* hitung

$F_h$  = Frekuensi yang diharapkan

$F_i$  = Frekuensi / jumlah data hasil observasi

Menurut pratama dan permatasari (2021:43) penguji normalitas menggunakan Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov diolah dengan SPSS versi 25. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat:

1. Jika nilai signifikansi > 0,05, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi < 0,05, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

Dapat disimpulkan Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dilakukan uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov karena jumlah sampel  $\geq 50$ .

Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal, maka analisis selanjutnya menggunakan statistik parametrik yaitu regresi linier berganda sebaliknya jika data berdistribusi tidak normal, maka analisis selanjutnya menggunakan uji statistik non parametrik.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier (Lestari dan Permatasari, 2023:88).

Menurut Sari (2024: 59) dalam Priyatno (2010: 42) Jika nilai *Sig.deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai *Sig.deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$b = \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK((b/a))$$

$$JK(TC) = \sum_{i=1}^n \left\{ \sum Y_i - \frac{(\sum Y)^2}{ni} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(G)$$

Rumus :

Keterangan :

$Jk(T)$  : Jumlah Kuadrat total

$JK(a)$  : Jumlah kuadrat koefisien a

$JK(b|a)$  : jumlah kuadrat regresi b

$JK(S)$  :Jumlah juadrat sisa

$JK(TC)$  : Jumlah kuadrat tuna coco

$JK(G)$  :Jumlah kuadrat galat

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang dilakukan pada regresi. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan ( Tondok, dkk, 2023:54 ).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pengujian Heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*. Menurut Ningsih dan Asandimitra (2017) dalam Sarma (2025:24) menyatakan bahwa uji Glejser menyarankan untuk meregres nilai ubsolut residual terhadap variabel independent dengan persamaan regresi. Dasar pengambilan keputusan dengan uji Glejser yaitu :

1. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data terjadi heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas adalah uji yang digunakan Untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antara variabel – variabel bebas adalah dengan melakukan uji multikolinearitas. Jika berdasarkan hasil uji multikolinearitas didapat nilai Tolerance  $> 0,01$  dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$  maka model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas (Purba,dkk,2021:206).

### **3. Uji Kontribusi**

#### **a. Analisis Regresi Linear Berganda**

RLB merupakan perluasan dari regresi linier sederhana (RLS) dengan dua atau lebih variabel  $X_1, X_2, \dots, X_k$  sebagai variabel independen dan variabel  $Y$  sebagai variabel dependen. Pada metode kuadrat terkecil akan diperoleh suatu sistem persamaan linier yang dapat dibentuk ke dalam perkalian matriks. Perhitungan nilai koefisien regresi dilakukan dengan menyelesaikan solusi sistem. Solusi sistem tersebut dapat dicari dengan menggunakan eliminasi Gauss. menurut Padilah, 2019 (dalam Khotimah,dkk, 2024:92).

Bentuk umum dari RLB, ditulis sebagai berikut (Fitriyah dkk, 2021 dalam Khotimah,dkk, 2024:92):

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \dots + \beta_k X_{ki} + \varepsilon_i$$

keterangan:

$Y_i$  = Variabel dependen data ke-i

$X_{ki}$  = Variabel independen ke-k dan data ke-i

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$  = Nilai parameter variabel independent ke-k

$\varepsilon_i$  = Variabel error data ke-i

#### **b. Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi (R Square atau R kuadrat) atau disimbolkan dengan  $R^2$  yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas atau variabel independent (X), atau variabel independent (Y), atau dengan kata lain, nilai koefisien determinan atau R square ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variable X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y. Data hasil uji coba yang diperoleh dari hasil perhitungan dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. (Tahitu, dkk, 2024:63-64).

Menurut Syah,dkk (2024:69) menyatakan bahwa “Tujuan analisis koefisien determinasi ini untuk mengetahui besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat”. Hasil analisis Koefisien Determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Nilai Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

#### 4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk menguji arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Pratama dan Permatasari (2021:44) menyatakan bahwa Hipotesis merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan, sehingga harus diujikan kebenarannya secara empiris. Uji hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari uji t secara parsial dan uji F secara simultan.

##### a. Uji t (parsial)

Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan pengujian parsial ( uji t ) . Menurut Pratama dan Permatasari (2021:45) menyatakan bahwa “Uji t merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X1 dan X2) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y)”.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

Dasar pengambilan kesimpulan hasil uji t dapat dilihat :

1. Jika nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel dan atau nilai Sig  $< 0,05$  maka Standar variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent.
2. Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dan atau nilai Sig  $> 0,05$  maka Standar variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependent.

#### **b. Uji F (Simultan)**

Menurut Pratama dan Permatasari (2021:45) menyatakan bahwa “ Uji F digunakan untuk menguji signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y). Berikut tersaji Uji F pada variabel Standar mata kuliah pembelajaran micro (X1), pengenalan lapangan persekolahan (X2) dan tingkat kematangan calon guru pada mahasiswa STKIP Persada Khatulistiwa (Y).

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R$  = Koefisien korelasi ganda

$K$  = Jumlah variabel independent

$N$  = Jumlah anggota sampel

Kriteria dari uji simultan ( uji F ) adalah sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan atau nilai  $Sig > 0,05$  maka ini berarti bahwa Hipotesis diterima, artinya secara bersama-sama variabel independent tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan atau nilai  $Sig < 0,05$  maka ini berarti bahwa Hipotesis ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independent tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.